

## INTISARI

### LAGU "AIKOKU KOUSHINKYOKU" SEBAGAI MEDIA PROPAGANDA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA, 1942-1945

**Aurellia Kanza Nabila**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lagu "*Aikoku Koushinkyoku*" digunakan sebagai media propaganda pada masa pendudukan Jepang di Indonesia tahun 1942-1945. Ruang lingkup temporal penelitian ini dibatasi mulai tahun 1942 hingga tahun 1945. Sementara itu, ruang lingkup spasial hanya difokuskan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Pengumpulan sumber dilakukan dengan studi literatur dan wawancara. Beberapa rujukan sumber di antaranya buku, jurnal, website yang berasal dari perorangan maupun instansi resmi, karya akhir mahasiswa yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa lagu digunakan sebagai media propaganda oleh Jepang karena dianggap memiliki dampak yang lebih efektif untuk memengaruhi masyarakat Indonesia daripada media tulisan. Hal tersebut disebabkan karena masih banyaknya masyarakat Indonesia yang mengalami buta huruf. Selain itu, lagu juga dapat lebih menjangkau ke berbagai kalangan. Hal serupa juga pernah dilakukan oleh Jepang di negaranya sendiri. Salah satu lagu yang digunakan Jepang sebagai media propaganda pada masa pendudukan Jepang di Indonesia adalah lagu yang berjudul "*Aikoku Koushinkyoku*". Lagu ini disebarkan melalui berbagai cara di antaranya: pendidikan, siaran radio, interaksi langsung dengan orang Jepang, maupun dari mulut ke mulut. Makna yang dimiliki lagu ini yaitu sebuah kebanggaan menjadi bagian dari Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Jepang melakukan pola strategi propaganda yang sama ketika menduduki wilayah Indonesia dengan di Jepang dan lagu digunakan sebagai media propaganda oleh Jepang karena mudah untuk diterima masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan.

**Kata Kunci:** propaganda, lagu, masa pendudukan Jepang, Indonesia

## ABSTRACT

### THE SONG "AIKOKU KOUSHINKYOKU" AS PROPAGANDA MEDIA DURING THE JAPANESE OCCUPATION IN INDONESIA, 1942-1945

Aurellia Kanza Nabila

This research aims to investigate how the song "*Aikoku Koushinkyoku*" was used as propaganda media during the Japanese occupation of Indonesia in 1942-1945. The temporal scope of this research is limited from 1942 to 1945. Meanwhile, the spatial scope is only focused on Indonesia. The historical research method was used in the study of this report. Source collection was done through literature study and interviews. The sources include books, journals, websites created by individuals and official institutions, fellow students' reports with relevance to this research, and interviews.

The result of this research has shown that song is chosen for propaganda media by the Japanese military government. It is considered to have a more effective influence on people in Indonesia rather than using written media. It is because many Indonesian people during that period still did not know the alphabet. Aside from that, songs can reach a larger audience. This propaganda has been tested in Japan before the 1940s. One of the songs that had been used by the Japanese military government for propaganda media in Indonesia is "*Aikoku Kyoushinkyoku*". This song was spread using numerous ways, such as education, radio broadcast, live interactions with Japanese people, or from mouth to mouth. The meaning of this song is that being a member of Japan comes with national pride. Consequently, this research concluded that the Japanese military government used the same propaganda strategy in Japan when occupying Indonesia. Songs were used as propaganda media by the Japanese military government because it was more likely to be accepted by Indonesian people and reach a greater audience.

**Keywords:** propaganda, song, Japanese Occupation, Indonesia

## 要旨

### 日本占領下のインドネシアにおけるプロパガンダ・メディアとしての 「愛国行進曲」、1942-1945 年

アウレリア・カンザ・ナビラ

本研究の目的は 1942 年から 1945 年までの日本によるインドネシア占領期に『愛国行進曲』がプロパガンダ・メディアとしてどのように利用されたかを明らかにすることである。本研究の時間的範囲は 1942 年から 1945 年までである。一方、空間的な範囲はインドネシアに限定している。本研究で用いた方法は歴史研究法である。資料の探索は文献研究と人物へのインタビューによって行われた。参考文献としては、書籍、雑誌、個人や公的機関のウェブサイト、本研究と関連性のある学生の卒業論文、インタビューなどがある。

日本がプロパガンダ・メディアとして愛国歌や行進曲を使用したのは、文字メディアよりも歌や楽曲の方がインドネシア社会に影響を与えるのに効果的だと考えられ、さらに、当時のインドネシア人の大半が非識字者であったためである。さらに、歌はさまざまなグループに働きかけることもできる。この宣伝方法は 1940 年代以前の日本にも適用されていた。日本がインドネシアを占領していた時期にプロパガンダ・メディアとして使った曲のひとつに、『愛国行進曲』という曲がある。この曲は、学校教育、ラジオ放送、日本人との個人的交流、インドネシア人同士の口頭のやり取りといったさまざまな手段を通じて広められた。この曲の主なテーマは、日本の一部であることへの誇りである。したがって、本研究は、日本がインドネシアの領土を占領した際にも、日本と同じパターンのプロパガンダ戦略を実施し、インドネシア人に受け入れられやすいという理由で、愛国歌や行進曲が日本のプロパガンダ・メディアとして利用されたと結論づけた。

キーワード：プロパガンダ、曲、日本占領下、インドネシア